

PENGUNAAN TEKNIK MAKEUP GAYA KOREA PADA TATA RIAS WAJAH GERIATRI

Chelsea Hexa Widiasmara

Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

chelsea.19037@mhs.unesa.ac.id

Nia Kusstianti¹, Sri Dwiyantri², M.A. Hanny Ferry Fernanda³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

niakusstianti@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil tata rias wajah geriatri dengan menggunakan teknik *makeup* gaya Korea serta kualitas hasil rias ditinjau dari kemampuan penyamaran kerutan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan desain *one shot case study*. Subjek penelitian adalah satu orang wanita geriatri berusia di atas 45 tahun dengan kondisi kulit wajah yang menunjukkan tanda-tanda penuaan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan penilaian oleh tiga orang observer yang memiliki kompetensi di ahli bidang *Makeup Artist*. Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif untuk menghitung nilai rata-rata dan persentase hasil penilaian observer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *make up* gaya Korea pada tata rias wajah geriatri memperoleh skor total sebesar 173 dari skor maksimal 216 dengan persentase 80,1% yang termasuk dalam kategori baik. Sementara itu, kualitas hasil tata rias memperoleh skor total 49 dari skor maksimal 60 dengan persentase 81,6% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Teknik *make up* gaya Korea mampu menyamarkan kerutan dan tanda penuaan, menghasilkan tekstur kulit yang tampak lebih halus, warna kulit yang natural, serta memberikan efek wajah yang lebih segar dan *youthful*. Dengan demikian, dapat disimpulkan *make up* gaya Korea dapat diterapkan secara efektif pada tata rias wajah geriatri untuk menghasilkan tampilan yang natural, elegan, dan sesuai dengan karakteristik kulit lansia.

Kata Kunci: Tata rias geriatri, *makeup* korea, kualitas rias, estetika wajah

Abstract

This study aimed to determine the outcomes of geriatric makeup using Korean-style makeup techniques and the quality of the makeup results in terms of wrinkle concealment. This study uses a quantitative descriptive method with a one-shot case study design. The subject of the study was a geriatric woman aged over 45 years with facial skin conditions showing signs of aging. Data collection techniques were performed through the application of observation and assessment by three observers who have competence in the field of Makeup Artist experts. Data analysis was carried out using quantitative descriptive analysis by calculating the average value and percentage of the observer's assessment results. The results showed that the use of Korean-style makeup in geriatric makeup obtained a total score of 173 out of a maximum score of 216 with a percentage of 80.1% which is included in the good category. Meanwhile, the quality of the makeup results obtained a total score of 49 out of a maximum score of 60 with a percentage of 81.6% which is included in the very good category. Korean-style makeup techniques can disguise wrinkles and signs of aging, resulting in smoother-looking skin texture and a natural complexion, while also creating a fresher, more youthful appearance. Therefore, it can be concluded that Korean-style makeup can be effectively applied to geriatric makeup, creating a natural, elegant look that suits the characteristics of older skin.

Keywords: Geriatric makeup, Korean makeup, makeup quality, facial aesthetics

PENDAHULUAN

Rias wajah pada wanita usia lanjut disebut rias geriatri. Menurut Prihatina (2002), kulit menua yang ditandai adanya kering dan keriput, struktur wajah dan bagian-bagian wajah yang sudah menurun. Sedangkan (Kusantati, 2002:484) Merias wajah dengan warna yang tepat dapat membuat wajah terlihat cantik dan membuat tampilan selaras dengan kepribadian, kesalahan dalam pemilihan warna, selain tidak sesuai pada kepribadian juga kurang tepat dalam kesempatan yang digunakan.

Meskipun demikian, gaya rias yang digunakan pada usia muda tidak selalu sesuai untuk wajah geriatri. Oleh karena itu, teknik rias khusus diperlukan untuk menyesuaikan dengan kondisi kulit yang menua sehingga riasan tampak alami dan segar tanpa menonjolkan tanda-tanda penuaan. Ini memerlukan rias yang dapat menutupi kondisi ini (Marthalena dan Pamularsih, 2021:132). Rias wajah geriatri bertujuan agar memberikan kesan lebih muda dari usianya dengan menyamarkan tanda-tanda penuaan yang mulai muncul di wajah Anda, seperti garis-garis halus, bintik-bintik

penuaan, keriput di sekitar mata, kekencangan kulit, dan penurunan elastisitas.

Dunia hiburan dan gaya hidup telah dipengaruhi oleh popularitas budaya Korea, atau *Korean Wave*. Di Indonesia, gelombang *Korean Wave* telah mengubah tren make-up dari gaya Barat ke gaya Korea (Wardani, S. F., & Azwar, 2024). Salah satu karakteristik teknik make up Korea adalah hasil riasan yang halus, alami, dan alami, yang dapat memberikan kesan wajah tampak lebih muda.

Karena ada perbedaan karakteristik kulit antara usia muda dan lanjut usia, penggunaan teknik make up gaya Korea pada tata rias wajah geriatri menjadi menarik untuk dipelajari. Karena kulit geriatri mengalami perubahan fisiologis seperti keriput, penurunan elastisitas, kulit kering, dan hiperpigmentasi, teknik tata rias khusus diperlukan untuk mencapai hasil riasan yang optimal. Untuk menghasilkan penampilan yang natural dan mampu menyamarkan ketidaksempurnaan kulit, produk kosmetik, terutama *foundation*, harus dipilih sesuai dengan jenis kulit. Selain itu, teknik koreksi wajah, shading, dan highlighting juga memengaruhi ketepatan dan kehalusan hasil tata rias, jadi teknik ini harus digunakan sesuai dengan karakteristik wajah orang tua (Yuliati, R. 2014).

Selain itu, penelitian tentang penerapan teknik make up gaya Korea pada tata rias wajah geriatri masih sangat sedikit, khususnya di bidang tata kecantikan di Indonesia. Penelitian saat ini sebagian besar berfokus pada teknik koreksi wajah geriatri, penggunaan fondasi, dan pembuatan sumber daya untuk pembelajaran tata rias geriatri (Dewi, A. 2020). Meskipun demikian, permintaan tata rias bagi usia lanjut terus meningkat untuk tujuan sosial, fotografi, acara formal, dan keinginan estetika pribadi. Untuk membuat riasan tampak lebih natural dan segar, teknik tata rias khusus diperlukan untuk kondisi kulit geriatri yang mengalami keriput, penurunan elastisitas, dan perubahan tekstur kulit. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih detail penggunaan teknik make up gaya Korea pada tata rias wajah geriatri untuk mengetahui hasil riasan yang dihasilkan serta teknik yang paling sesuai digunakan.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini ingin mengetahui bagaimana penggunaan teknik *Makeup* gaya Korea dapat diterapkan secara tepat pada tata rias wajah geriatri, serta sejauh mana teknik tersebut mampu memberikan hasil riasan yang optimal.

Dari permasalahan dalam penelitian ini tidak hanya berkaitan dengan bagaimana menutupi garis kerut pada wajah, tetapi juga bagaimana menghasilkan riasan yang tetap terlihat natural, halus, dan sesuai dengan tren kecantikan modern, maka penelitian ini bertujuan agar mengetahui; 1) Hasil tata rias wajah geriatri dengan menggunakan *Makeup* gaya korea, 2) Hasil kualitas tata

rias wajah geriatri dengan teknik make up gaya korea dilihat dari indikator penyamaran kerutan.

METODE

Penelitian yang dilakukan oleh para peneliti merupakan studi deskriptif kuantitatif dengan menggunakan desain studi *one shot case study*. Pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan untuk menggambarkan secara objektif hasil tata rias wajah geriatri melalui data berupa angka yang diperoleh dari hasil penilaian observer. Penelitian ini dilaksanakan di tempat praktik mandiri. Penelitian ini telah dilaksanakan pada 22 April tahun 2026. Penelitian ini dilakukan pada satu model yang memenuhi kriteria sebagai wanita berusia 45 tahun yang menunjukkan tanda-tanda penuaan seperti kerutan, warna kulit yang tidak rata dan elastisitas kulit berkurang. Penelitian ini mendapat penilaian dari 3 observer yaitu e *Makeup artist*.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi, dokumentasi dan lembar penilaian panelis. Dalam penelitian ini lembar observasi dan lembar penilaian panelisnya adalah *checklist* dengan skor penilaian yang diisi oleh 3 observer. Metode pengumpulan data untuk pengolahan data menggunakan analisis data dapat dihitung menggunakan rumus rata-rata/*means*.

Data hasil penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Skor yang diberikan oleh seluruh observer pada setiap indikator dijumlahkan kemudian dihitung nilai rata-ratanya menggunakan rumus mean. Nilai rata-rata yang diperoleh selanjutnya dihitung persentase skor nya untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil tata rias. Dengan teknik analisis tersebut, kualitas hasil penerapan gaya make up Korea pada tata rias wajah Geriatri dapat dideskripsikan secara jelas berdasarkan aspek estetika yang diteliti.

1. Menghitung rata-rata (Mean)

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Gambar 1. Rumus Mean
(Sumber : Sugiyono, 2019)

Keterangan :

M = Mean (rata-rata)

$\sum X$ = Jumlah seluruh nilai

N = Jumlah data

2. Menghitung Persentase

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

gambar 2. Rumus persentase
(Sumber : Riduwan, 2015)

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Nilai maksimal

3. Kriteria Penilaian

Hasil persentase kemudian dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Penilaian

Persentase	Kategori
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang

(Sumber : Riduwan 2015)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan gaya makeup Korea pada tata rias wajah geriatri ditinjau dari kualitas hasil dan kualitas estetika. Penelitian dilakukan pada satu orang model yang memiliki kondisi wajah geriatri dengan karakteristik kulit berupa hiperpigmentasi dan kerutan di wajah. Proses penerapan makeup dilakukan sesuai tahapan tata rias korektif dengan mengutamakan teknik penyamaran ketidaksempurnaan kulit tanpa menghilangkan karakteristik utama gaya makeup Korea.



Gambar 3. Hasil Rias Wajah Geriatri

Hasil tata rias kemudian dinilai oleh tiga orang observer yang memiliki kompetensi di bidang *Makeup Artist* menggunakan instrumen penilaian yang telah disusun berdasarkan indikator penelitian.

A. Hasil tata rias wajah Geriatri menggunakan Makeup gaya Korea

Tabel 2. Hasil penilaian

No.	Indikator	Observer 1	Observer 2	Observer 3
1.	pembersihan wajah	4	4	4
2.	pelembap	4	4	4
3.	primer	3	3	3
4.	kesesuaian produk	3	3	3
5.	base tipis	4	4	3
6.	layering ringan	3	3	3

7.	<i>brightening</i>	4	3	4
8.	<i>conceal</i> kerutan	3	2	3
9.	<i>dewy skin</i>	3	3	3
10.	alis natural	2	2	2
11.	<i>eye makeup</i> natural	3	4	3
12.	<i>blush youthful</i>	4	4	4
13.	<i>lip gradient</i>	3	3	3
14.	kerapian rias	2	3	2
15.	keselarasan warna	3	3	4
16.	efek <i>youthful</i>	3	4	3
17.	ketahanan makeup	4	3	3
18.	estetika hasil	3	3	3
Rata-rata		3,2	3,2	3,1

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa nilai yang diberikan oleh ketiga observer relatif konsisten. Observer 1 dan Observer 2 memiliki total dan rata-rata yang sama, sedangkan Observer 3 memiliki nilai yang sedikit lebih rendah. Angka ini diperoleh dari penggabungan hasil evaluasi komponen instrumen utama melalui perhitungan matematis berikut:

$$p = \frac{173}{216} \times 100\% = 80,1\%$$

Gambar 4. Hasil rata-rata persentase hasil

Berdasarkan hasil penilaian observer, penerapan gaya makeup Korea pada tata rias wajah geriatri diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 80,1% dan gaya makeup Korea dapat diterapkan dengan cukup optimal pada wajah yang memiliki kerutan di wajah. Penelitian menunjukkan bahwa menggunakan makeup gaya Korea pada tata rias wajah geriatri menghasilkan penampilan yang lebih segar, natural, dan youthful secara visual. Teknik rias yang menekankan kompleksi yang lebih halus, penggunaan warna lembut seperti peach dan pink, dan penekanan pada penampilan kulit yang bersinar terbukti mampu menutupi tanda-tanda penuaan seperti kerutan halus, hiperpigmentasi, dan kulit kusam.

Foundation dapat mempertegas ketidaksempurnaan kulit jika digunakan secara tidak benar, jadi penting untuk menggunakannya dengan hati-hati. Teknik pencampuran (*mixing*) *foundation* yang tepat bisa meningkatkan daya tahan riasan Anda dan membantu menutupi ketidaksempurnaan pada kulit wajah Anda. Makeup Korean merupakan salah satu gaya riasan yang dimaksudkan untuk membuat wanita Korea terlihat cantik. Dengan mengutamakan kesederhanaan dan kealamian, gaya ini mampu menampilkan kulit yang bercahaya dan sehat. Foundation yang diaplikasikan secara tipis dengan tingkat *coverage* ringan hingga medium memberikan hasil akhir yang lebih natural dan tidak menumpuk pada garis halus. Metode ini berbeda dengan makeup konvensional, yang biasanya menggunakan tingkat penutup yang tinggi. Sebaliknya, teknik ini dapat membantu memperjelas kerutan pada kulit geriatri. Selain itu, menggunakan cushion

foundation atau *BB cream* membuat kulit terlihat lebih sehat dan bercahaya, yang merupakan ciri makeup Korea.

Pada bagian pipi, *blush on* dengan warna lembut seperti peach, coral, atau pink lembut dapat memberikan efek segar pada wajah. Selain itu, memilih warna yang tepat dan mengaplikasikan perona pipi dengan benar sangat penting untuk hasil akhir riasan Anda. Aplikasi *blush on* dilakukan dengan merata dan secara halus untuk menciptakan tampilan alami dan sederhana yang secara harmonis meningkatkan kesan keseluruhan wajah (Sholihah et al., 2024). Untuk menghasilkan efek *lifting* yang alami, teknik pengaplikasian dilakukan secara ringan pada area *apple cheeks* hingga sedikit naik ke arah tulang pipi.

Pada bagian mata, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *eyeshadow* dengan warna netral seperti coklat muda, *beige*, dan *shimmer* halus memberikan efek mata yang lebih terbuka dan hidup. Penggunaan *eyeliner* yang tipis dan mengikuti garis mata alami terbukti lebih efektif dibandingkan *eyeliner* tebal yang justru mempertegas garis kerutan di sekitar mata. Maskara diaplikasikan secukupnya untuk memberikan definisi tanpa membuat bulu mata terlihat berat.

Pada bagian bibir, memilih warna dan tipe lipstick yang sesuai bentuk dan karakteristik bibir adalah elemen penting dalam teknik riasan. Hal ini bermaksud untuk menciptakan harmoni dan keseimbangan dalam kesan keseluruhan serta meningkatkan daya tarik ekspresi wajah (Sholihah et al., 2024). Penggunaan warna-warna natural seperti pink dan coral memberikan efek bibir yang lebih penuh dan segar. Menggunakan Lip tint atau lip cream dengan tekstur ringan lebih disarankan dibandingkan lipstick matte yang dapat memperjelas garis bibir.

B. Kualitas makeup gaya Korea pada rias Geriatri

Tabel 3. Hasil Penilaian kualitas tata rias

No.	Indikator	Observer 1	Observer 2	Observer 3
1.	Penyamaran Cicatri	3	3	3
2.	Tekstur kulit	3	2	3
3.	Warna Kulit	4	4	4
4.	Kerapian teknik	3	3	3
5.	Estetika	4	3	4
Rata-rata		3,4	3	3,4

Hasil penelitian kualitas hasil tata rias yang didapatkan dari penilaian yang dilakukan 3 observer pada hasil tata rias wajah geriatri menggunakan Teknik *Makeup* gaya korea. Berdasarkan hasil analisis diatas diperoleh nilai rata-rata keseluruhan pada setiap indikator. Angka ini diperoleh dari penggabungan hasil evaluasi komponen instrumen utama melalui perhitungan matematis berikut:

$$p = \frac{49}{60} \times 100\% = 81,6\%$$

Gambar 5. Hasil rata-rata persentase kualitas hasil

Berdasarkan hasil penilaian observer, kualitas penerapan gaya makeup Korea pada tata rias wajah geriatri memperoleh nilai rata-rata persentase 81,6% yang tergolong dalam kaetgori sangat baik. Tampilan wajah setelah diberikan perlakuan terlihat lebih segar, lebih bercahaya, dan memiliki dimensi yang lebih jelas dibandingkan kondisi sebelum dirias. Selain itu, kerutan yang sebelumnya terlihat cukup jelas menjadi lebih tersamarkan sehingga kualitas visual wajah mengalami peningkatan. Menunjukan bahwa hasil tata rias geriatri dengan gaya makeup korea termasuk dalam kategori **Sangat Baik**. Kualitas *Makeup* gaya Korea pada wajah geriatri dalam penelitian ini dinilai berdasarkan beberapa aspek utama, yaitu hasil akhir (*finishing*), kesesuaian dengan kondisi kulit, daya tahan (*durability*), serta efek estetika yang dihasilkan. Secara keseluruhan, kualitas *Makeup* yang diterapkan menunjukkan kategori baik hingga sangat baik dalam mendukung tampilan wajah lansia yang lebih segar dan natural.

a. Kualitas hasil akhir

Makeup gaya Korea menghasilkan *finishing* yang cenderung *dewy* atau *glowing*, yang memberikan efek kulit tampak sehat dan terhidrasi. Hal ini sejalan dengan konsep tata rias yang menekankan hasil natural dan kerapian sebagai indikator kualitas rias wajah (Desiana, M. 2018). Pada wajah geriatri, hasil ini sangat penting karena mampu mengurangi tampilan kusam yang umum terjadi akibat penurunan produksi minyak alami kulit.

Teknik aplikasi produk yang tipis dan bertahap (*layering*) menghasilkan tampilan yang halus tanpa mempertegas garis halus dan kerutan. Dibandingkan dengan *Makeup* dengan *coverage* tinggi, hasil akhir gaya Korea terlihat lebih ringan dan tidak “*cracking*” pada area lipatan wajah.

b. Kesesuaian kondisi kulit geriatri

Kulit geriatri umumnya memiliki karakteristik kering, tipis, dan kurang elastis. Dalam tata rias wajah geriatri, diperlukan teknik dan produk yang mampu menyesuaikan kondisi kulit agar hasil rias tetap optimal (Dewi & Okatini,2020). *Makeup* gaya Korea yang menekankan hidrasi terbukti memiliki tingkat kesesuaian yang tinggi terhadap kondisi ini. Penggunaan base *Makeup* atau primer juga berfungsi menstabilkan kondisi kulit dan membantu *foundation* lebih merata serta tidak masuk ke pori atau garis (Saputra, P. Y. A. 2021). Selain itu, kandungan skincare dalam produk *Makeup* Korea turut membantu memperbaiki tampilan kulit secara keseluruhan. Dengan demikian, kualitas

Makeup dapat dikatakan adaptif terhadap kebutuhan kulit lansia.

c. Daya tahan *Makeup*

Dalam penelitian tata rias, daya tahan suatu produk kosmetik merupakan indikator penting untuk mengevaluasi kualitas hasil riasan. Dari segi daya tahan, *Makeup* gaya Korea menunjukkan ketahanan yang cukup baik dalam penggunaan sehari-hari, terutama jika didukung dengan teknik aplikasi yang tepat. *Makeup* ini tetap mempertahankan tampilan yang natural tanpa mengubah penampilan seperti *patchy* atau *cakey*, meskipun tidak sekuat *makeup full coverage* atau *matte*. Untuk memastikan kulit tetap *glowing*, beberapa peserta memiliki kulit yang sangat kering.

d. Efek estetika yang dihasilkan

Secara estetika, *Makeup* gaya Korea memberikan beberapa efek positif pada wajah geriatri. Tata rias wajah terbukti mampu meningkatkan tampilan dan persepsi estetika wajah melalui teknik koreksi dan pemilihan kosmetik yang tepat (Gautama & Ambarwati, 2021), antara lain:

1. Menyamarkan tanda penuaan seperti kerutan dan flek hitam
2. Memberikan kesan wajah lebih cerah dan segar
3. Menciptakan tampilan natural dan tidak berlebihan
4. Memberikan efek youthful (tampak lebih muda)

Penggunaan warna-warna lembut serta teknik rias minimalis membantu mempertahankan karakter alami wajah tanpa mengubah bentuk wajah secara drastis.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai penerapan *Makeup* gaya Korea pada tata rias wajah geriatri, dapat disimpulkan bahwa hasil tata rias geriatri dengan gaya *makeup korea* termasuk dalam kategori Baik, terutama dalam menghasilkan tampilan yang natural, halus, dan bercahaya (*glowing*). Sedangkan secara umum kualitas riasan yang dihasilkan sudah berada pada kategori Sangat Baik. Kualitas *Makeup* gaya Korea pada wajah geriatri dalam penelitian ini dinilai berdasarkan beberapa aspek utama, yaitu hasil akhir (*finishing*), kesesuaian dengan kondisi kulit, daya tahan (*durability*), serta efek estetika yang dihasilkan. Secara keseluruhan, kualitas *Makeup* yang diterapkan menunjukkan kategori baik hingga sangat baik dalam mendukung tampilan wajah lansia yang lebih segar dan natural.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa tata rias disarankan menggunakan teknik *Makeup* gaya Korea sebagai alternatif dalam merias wajah geriatri karena menghasilkan tampilan yang lebih natural, segar, dan

nyaman. Pemilihan produk dengan kandungan hidrasi tinggi juga penting agar sesuai dengan kondisi kulit lansia yang cenderung kering. Selain itu, teknik aplikasi seperti *layering* tipis dan *blending* halus perlu diperhatikan agar *Makeup* tidak menumpuk pada garis halus. Bagi masyarakat, khususnya wanita usia geriatri, disarankan memilih *Makeup* yang sesuai dengan kondisi kulit. *Makeup* natural seperti gaya Korea dapat menjadi pilihan karena lebih nyaman dan dapat meningkatkan rasa percaya diri. Penggunaan skincare sebelum *Makeup* juga penting untuk menjaga kesehatan kulit.

DAFTAR PUSTAKA

- Desiana, M. (2018). *Efek Kerutan Tata Rias Wajah Karakter Perempuan Tua Tiga Dimensi*.
- Dewi, A., & Okatini, M. (2020). *Pengembangan Modul Tata Rias Wajah Geriatri Dengan Teknik Foundation Bakar*. Jurnal Tata Rias.
- Gautama, C. E., & Ambarwati, N. S. S. (2021). *Analisis Pengetahuan Tata Rias Wajah Sehari-hari dan Perilaku Penggunaan Kosmetika*.
- Kusantati, Herni. Dkk. (2008). *Tata Kecantikan Kulit untuk SMK jilid 3*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Marthalena, Renny & Pamularsih, Endang Tri. (2020). *Perawatan tangan, kaki, nail art, dan rias wajah khusus dan kreatif*. Yogyakarta: Griya Pustaka Utama.
- Prihantina, Ida. (2007). *Rias Wajah Usia lanjut*. Jakarta : PPPG Kejuruan
- Riduwan. (2015). *Skala pengukuran variabel penelitian*. Bandung: alfabeta
- Saputra, P. Y. A., dkk. (2021). *Perbedaan Base Makeup dan Moisturizer pada Hasil Tata Rias*.
- Sholihah, M. M., dkk. (2024). *Pesona Dan Kontroversi Baju Pengantin Adat Banjar Antara Estetika, Tradisi, Dan Syariat*.
- Sugiyono (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung; alfabet
- Wardani, Shakila Farah. (2024). "Fenomena Pemanfaatan Media Sosial Makeup Style dalam Mengadopsi Korean Wave." *Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial* 8.2: 554-564.
- Yuliati, R. (2014). *Kompetensi Aplikasi Shading dan Tinting pada Make Up Koreksi untuk Bentuk Wajah Bulat, Persegi dan Segitiga Terbalik*. Jurnal Tata Rias, 3(1).